

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN BAHASA JAWA
DI MI MA'ARIF NU JIPANG KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:
Muchammad Nur Rokhman
NIM. 1522405064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Fungsi Hasil Belajar	16
3. Macam-Macam Hasil Belajar	19
4. Tujuan Hasil Belajar	21
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
1. Faktor Internal	22
2. Faktor Eksternal	25
C. Mata Pelajaran Bahasa Jawa	28
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Jawa	28
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Jawa	29
D. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar	30

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subyek Penelitian	35
D. Obyek penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Metode Wawancara (interview)	36
2. Metode Observasi	37
3. Metode Dokumentasi	37
F. Teknis Analisis Data	38

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum	42
1. Profil Madrasah	42
2. Sejarah Berdirinya	42
3. Letak Geografis	43
4. Visi dan Misi	44
5. Keadaan Guru dan Karyawan.....	45
6. Keadaan Peserta didik	46
7. Sarana dan Prasarana.....	46
B. Penyajian Data	47
C. Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar kelas IV mata pelajaran Bahasa Jawa	50
D. Analisis Data	64

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.¹

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, pendidikan memerlukan sistem yang terprogram dan mantap, serta tujuan yang jelas agar arah yang dituju tercapai.² Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu untuk bekal kehidupan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk masa yang akan mendatang. Tidak ada manusia yang cerdas dan kreatif tanpa melalui pendidikan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Berdasarkan beberapa hal tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu proses melalui mencari ilmu melalui belajar dari manapun agar kelak dimasa mendatang tujuan bisa diharapkan.

Di dalam konteks pendidikan adakalanya terdapat tenaga pendidik, untuk membantu jalannya suatu pendidikan atau belajar harus disertai dengan adanya guru. Dalam UU RI. Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru atau dosen pada bab I pasal 1 dinyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal,

¹Departemen Pendidikan Republik Indonesia, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20* (Jakarta: Sinar Grafikka, 2003), h.21.

² Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 81.

pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³ Dalam mengartikan guru adalah profesi, peran guru inilah sangat penting. Karena guru sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dikelas. Guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar. Guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas karena gurulah yang mengetahui secara pasti kondisi atau situasi kelas terutama keadaan siswa dengan latarbelakangnya.⁴ Tugas guru memang banyak sekali terutama dalam proses belajar mengajar guna mengubah tingkah laku pada diri siswa. proses belajar-mengajar secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses dimana terdapat perubahan tingkah laku pada diri siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap dan psikomotor yang dihasilkan dari pentransferan dengan cara mengondisikan situasi belajar serta bimbingan untuk mengarahkan siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Agar selama proses belajar-mengajar berlangsung dapat melihat dari hasil belajar yang siswa didapati dari proses tersebut.

Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil berupa hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*).

Kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan yang dihadapi guru maupun peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran Bahasa Jawa masih saja terjadi, sebagai hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 19

³ M. Shabir U, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (tugas dan tanggungjawab, hak dan kewajiban, dan kompetensi Guru)", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alaudin Makasar. Vol. 2 No. 2 Hlm. 221.

⁴ Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran* (Surabaya; Insan Cendekia, 2002), hlm. 82.

⁵ Ahmad Yani dan Bagja W, "*Handout* Mata Kuliah Media Pembelajaran Geografi", Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UPI; 2007, hlm. 3.

November 2018 pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Jipang. Kendala tersebut adalah masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM (70). Sedangkan kesulitan tersebut adalah siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mendapatkan suatu hasil belajar optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar-mengajar. Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang digunakan dan lain-lain. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi agar diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pelajaran Bahasa Jawa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian terfokus pada usaha-usaha yang ditempuh oleh guru kelas IV di MI Ma'arif NU Jipang dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

B. Definisi Konseptual

Untuk menjelaskan skripsi yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.”, maka untuk merumuskan penegasan istilah secara operasional dari judul tersebut agar terhindar dari kesalahan dalam pemahaman :

1. Upaya Guru

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat disimpulkan bahwa kata upaya memiliki kesamaan arti dengan kata usaha, dan demikian pula dengan kata ikhtiar, dan upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.⁶

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

⁶ Febrian Nur Fadhilah, ”Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas, Skripsi PGMI IAIN PURWOKERTO, 2016.

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Adapun upaya guru yang dimaksud peneliti adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan suatu kendala dalam pembelajaran Bahasa Jawa dan mencari cara terbaik dan bermanfaat agar dapat meningkatkan kemampuan (kognitif, afektif dan psikomotor) siswa kelas IV MI Ma'arif NU Jipang.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Hasil (*product*) menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.⁷ Sedangkan belajar merupakan proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi dapat kita pahami hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam segi sikap dan tingkah lakunya.

3. Bahasa Jawa

Mata pelajaran Bahasa Jawa adalah program pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan bahasa jawa serta sikap positif terhadap bahasa tersebut. Menurut Suharti pembelajaran bahasa Jawa selain mengajarkan bahasa dan sastra juga perlu mengarahkan untuk terjadinya transfer nilai-nilai budaya didalamnya.

Jadi kesimpulan dari pemaparan diatas bahwa bahasa Jawa merupakan mata pelajaran wajib disekolah dasar yang mempelajari tentang bahasa, sastra dan nilai-nilai budaya jawa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2009), hlm, 44.

Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas??"

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambahkan wawasan tentang meningkatkan hasil belajar disekolah dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran Bahasa Jawa untuk meningkatkan mutu peserta didik.

b. Manfaat Praktis

Meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan metode dan strategi yang berbeda-beda sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa dan meningkatkan profesionalisme guru.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka, dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Pertama, Skripsi dari Febrian Nur Fadhilah yang berjudul Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Dan hasil penelitiannya yaitu: kesiapan fisik dan mental, tingkatan konsentrasi, tingkatan minat dan motivasi, gunakan strategi belajar, uji hasil belajar.⁸ Adapun persamaan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar dan perbedaannya jika Febrian Nur Fadhilah pada mata pelajaran dan subjek penelitian tersebut yang diteliti yaitu pada skripsi tersebut pada pembelajaran IPA dan siswa kelas VI sedangkan penulis pada pembelajaran Bahasa Jawa.

Skripsi dari Arif Suryo Priyanto yang berjudul peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca aksara Jawa melalui metode *make a match* kelas V semester II MI Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Tahun pelajaran 2013/2014. Dan hasil penelitiannya yaitu pada Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi membaca aksara Jawa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kondisi awal sebelum dilakukan perbaikan persentase ketuntasan 36,84%. Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada Kompetensi dasar ini adalah 65. Setelah diadakan perbaikan melalui Metode *Make a match* hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca aksara Jawa pada siklus I persentase ketuntasan 73,68%. Pada siklus I telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun belum mencapai indikator keberhasilan yaitu kurang lebih sama dengan 80%. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan persentase ketuntasan 84,21 %.⁹ Adapun persamaan penelitian yaitu meneliti meningkatnya hasil belajar siswa dan menganalisis data. Dan perbedaannya peneliti yaitu jika dari Arif Suryo Priyanto menggunakan metode *make a*

⁸ Febrian Nur Fadhilah, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas, Skripsi PGMI, IAIN PURWOKERTO, 2016.

⁹ Arif Suryo Priyanto, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Membaca Aksara Jawa melalui Metode Make A Match Kelas V Semester II MI Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Tahun pelajaran 2013/2014*, Skripsi PGMI, IAIN Purwokerto, 2014.

match dengan putaran siklus, subjek penelitian melalui siswa kelas V semester II sedangkan penulis hanya pengumpulan data.

Skripsi dari Windy Ayan Kasih Sitepu, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peranan Sumpah Pemuda Indonesia di Kelas V MIS Hikmatul Salridho Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017. Dari hasil penelitiannya menggunakan metode *Kooperatif Tipe Make A Match* dalam penelitian tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pemberian tindakan dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan ketuntasan belajar siswa. dalam penelitian yang dilakukan Windy Ayan Kasih Sitepu proses pembelajaran menggunakan *Kooperatif Tipe Make A Match* siswa termotivasi belajar karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.¹⁰ Dari segi persamaan dalam penelitian ini dari Windy ayan kasih sitepu berupaya untuk menerapkan model tersebut dalam pembelajaran siswa di kelas V MIS Hikmatul Salridho, sedangkan penulis hanya mengamati upaya apa saja yang dilakukan guru tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa agar meningkat. Dari segi perbedaan dari saudara windy merupakan penelitian tindakan kelas, dengan model kemmis dan Mc Taggart dengan dua siklus, sedangkan penulis hanya pengumpulan data baik raport, hasil belajar, dll.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

¹⁰ Windy Ayan Kasih Sitepu, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Macth* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peranan Sumpah Pemuda Indonesia di Kelas V MIS Hikmatul Salridho Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi PGMI, UIN Sumatra Utara, Medan, 2017.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan. Karena penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

Bab I yaitu Bab Pendahuluan, merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab yang berisi kajian teori dari penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu teori hasil belajar yang meliputi pengertian hasil belajar, fungsi hasil belajar, macam-macam hasil belajar, pentingnya hasil belajar. Sub bab kedua yaitu tinjauan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Dan sub bab yang ketiga yaitu upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bagian pertama tentang gambaran umum MI Ma'arif NU Jipang yang meliputi profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana madrasah. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Bagian ketiga yaitu analisis data mengenai Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Jipang tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Jawa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Upaya Guru Kelas IV dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Jipang yaitu dengan cara melakukan remedial baik ujian harian dilakukan setiap 1 minggu, ujian tengah semester dilakukan setiap 3 bulan dan ujian semester dilakukan setiap 6 bulan. Apabila nilai hasil belajar siswa tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 70, beliau melakukan remedial pada siswa tersebut apabila nilai tidak mencapai KKM (70).

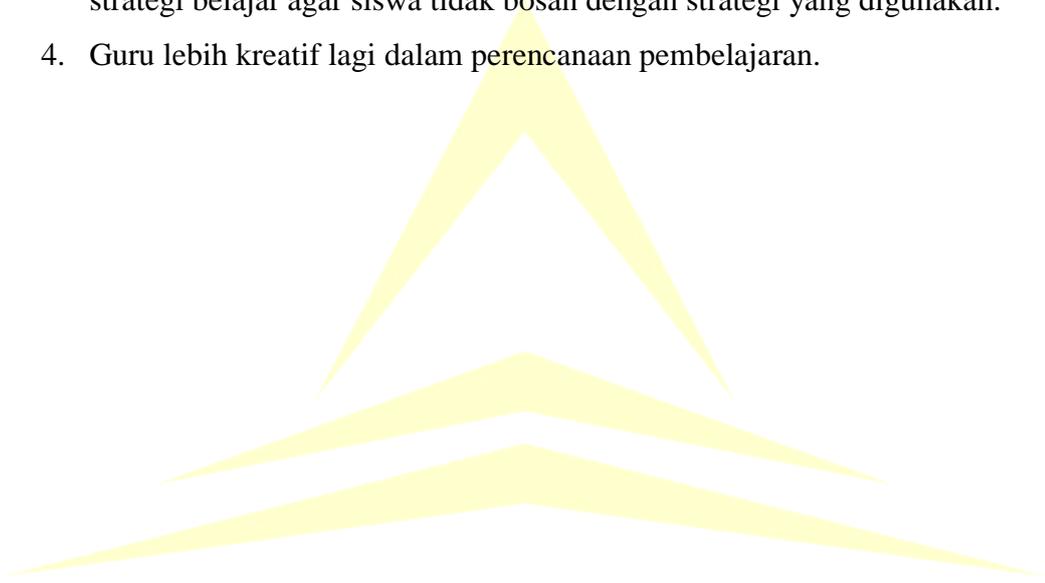
Selain itu upaya guru kelas IV dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa yang dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu: mempersiapkan mental dan fisik siswa, memberikan minat dan motivasi belajar, menggunakan metode dan strategi yang menyenangkan, menggunakan uji hasil belajar.

Adapun nilai rata-rata dari hasil belajar sebagian siswa kelas IV MI Ma'arif NU Jipang adalah 82,9. Ini merupakan di atas rata-rata dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MI Ma'arif NU Jipang pada mata pelajaran Bahasa Jawa minimal 70. Akan tetapi ada siswa yang tidak memenuhi KKM. Untuk itu guru Kelas IV wajib melakukan remedial. Agar supaya hasil belajar siswa meningkat.

B. Saran-Saran

Dengan tidak bermaksud dan tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin memasukan saran-saran yang ditujukan kepada pendidik :

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya dilakukan secara maksimal agar hasil yang diperolehpun maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Dalam mempersiapkan fisik dan mental siswa agar lebih ditingkatkan lagi agar proses belajar mengajar tidak terhambat.
3. Dalam penggunaan strategi belajar hendaknya guru lebih memperbanyak strategi belajar agar siswa tidak bosan dengan strategi yang digunakan.
4. Guru lebih kreatif lagi dalam perencanaan pembelajaran.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran, Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta; Media Akademi.
- Aqib Zainal, 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya; Insan Cendekia,
- Ayan Windy, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peranan Sumpah Pemuda Indonesia di Kelas V MIS Hikmatul Salridho Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi PGMI, UIN Sumatra Utara, Medan, 2017.
- Departemen Pendidikan Republik Indonesia, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20* (Jakarta: Sinar Grafikka, 2003)
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim Nur, 2018. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tematik Melalui Metode Index Card Match”, Jurnal PGMI, Vol.1 No. 1, Universitas Tarbiyatut thalabah.
- Hamalik Oemar, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Hasibuan Irwitadia. 2015. *Hasil belajar siswa pada materi bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh*. Jurnal Peluang, No. 1 Vol. 4, Universitas Syiah Kuala.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).
- Kunandar, 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurikulum Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa SD 2010
- Mujib dan Mudzakkir, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Mulyana, 2019. *Menjadikan Bahasa Jawa sebagai Mata Pelajaran Favorit Mengapa Tidak?* Diakses dari <http://staff.uny.ac.id> pada 17 September 2019 , jam 12.39.
- Nur Febrian,” *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di MI Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas*, Skripsi PGMI, IAIN PURWOKERTO, 2016.
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar,

- Rozalia Shally, 2015. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 4 Manado*. IAIN Manado.
- Sanjaya Wina, 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta:Kencana.
- Setiawan, F.T, Jayanti S, & Mulyono. 2019 “*Peningkatan Hasil Belajar dan Kerjasama Peserta Didik Melalui Metode Team Game Tournament Berbantuan Domino Aljabar Pada Materi Operasi Aljabar Kelas 7D SMP Negeri 5 Semarang*”, PRISMA, No. 1 Vol. 2,
- Shabir. M , “*Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (tugas dan tanggungjawab, hak dan kewajiban, dan kompetensi Guru*”, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alaudin Makasar. Vol. 2 No. 2 Hlm. 221.
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Soetomo, 1993.*Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar* . Surabaya: Usaha Offset Printing.
- Sudjana Nana, 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru.
- Suryo Arif, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Membaca Aksara Jawa melalui Metode Make A Match Kelas V Semester II MI Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Tahun pelajaran 2013/2014*, Skripsi PGMI, IAIN Purwokerto, 2014.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman Uzer, 2001. “*Menjadi Guru Profesional*”, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yani Ahmad dan Bagja W, 2007 “*Handout Mata Kuliah Media Pembelajaran Geografi*”, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurnal UPI;.